

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terletak di kawasan tropis antara dua benua, Asia dan Australia, serta dua samudera yaitu Samudera Hindia dan Pasifik, serta memiliki garis pantai sepanjang kurang lebih 95.181 km dan kurang lebih 17.500 pulau. Luas wilayah Indonesia kurang lebih 9 juta km² (2 juta km² daratan dan 7 juta km² lautan). Indonesia hanya menempati 1,3% permukaan bumi, rumah bagi keanekaragaman hayati yang sangat besar sekitar 25 spesies tumbuhan berbunga di dunia, negara terbesar ketujuh dengan 20.000 spesies, 40% di antaranya merupakan endemik atau asli Indonesia (Malik *et al.*, 2021).

Tanaman asing invasif dapat menjadi ancaman bagi ekosistem. diantaranya mengurangi keanekaragaman hayati dengan mengalahkan spesies asli, mengganggu keseimbangan ekosistem melalui dominansi menghambat pertumbuhan tanaman lain, dan menimbulkan penurunan kualitas lingkungan dan keanekaragaman hayati dalam waktu yang cepat ataupun lambat (Sitepu, 2020). Spesies asing invasif adalah spesies non-asli yang memiliki ekosistem dan habitat tidak alami sehingga mengancam keanekaragaman hayati lokal dan dapat menyebabkan kerusakan pada lingkungan. Habitat adalah suatu tempat hidup yang dikendalikan secara alami, atau tanpa adanya bantuan dari tangan manusia langsung (Tjitrosoedirdjo *et al.*, 2014).

Setiap bentuk habitus akan dapat memberi akibat yang berbeda pada ekosistem alami misalnya tanaman invasif yang berupa semak di alam dapat membentuk komunitas yang padat setelah mengambil alih suatu area. Semak-semak ini pada akhirnya secara langsung menghambat pertumbuhan bibit dan tanaman baru dari spesies tanaman asli di daerah tersebut (Solfiyeni *et al.*, 2023).

Beberapa data temuan terkait tanaman asing invasif telah dilaporkan antaranya, hasil penelitian Susilo (2018) di Taman Nasional Meru Betiri yaitu terdapat spesies tanaman asing sebanyak 58 jenis, 6 diantaranya merupakan jenis penting dan termasuk kedalam 100 jenis tumbuhan mengganggu atau berbahaya di dunia dan terdaftar dalam 20 jenis asing invasif penting di Indonesia. Ke enam jenis tersebut adalah *Chromolaena odorata*, *Lantana camara*, *Mikania micranta*, *Imperata cylindrica*, *Sida rhombifolia*, *Stachytarpheta jamaicensis*. Berdasarkan informasi ini perlu dilakukan pengelolaan habitat dengan mengendalikan jenis tumbuhan asing invasif untuk kelestarian lingkungan.

Hasil penelitian Sunaryo *et al.* (2010) tumbuhan asing yang bersifat invasif di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango (TNGGP) Resort Cibodas, ditemukan 5 jenis tumbuhan asing invasif yang berpotensi mengancam kekayaan keanekaragaman hayati dikawasan tersebut. Kelima jenis tumbuhan asing invasif tersebut adalah *Eupatorium sordidum*, *Austroeupatorium inulifolium*, *Cestrum aurantiacum*, *Brugmansia suaveolens* dan *Passiflora suberosa*. Pada penelitian ini juga ditemukan 3 jenis tumbuhan asing invasif yang mengancam kelestarian ekosistem dan keberadaan flora asli, yaitu *Maesopsis emenii*, *Calliandra callothyrsus* dan *Austroeupatorium inulifolium*.

Taman merupakan ruangan terbuka yang dikelola dan dimanfaatkan oleh publik untuk berbagai fasilitas. Taman juga memiliki nilai keindahan dan kenyamanan bagi pengguna. Perancangan taman sebagai tempat terbuka hijau dengan banyak keindahan yang dapat menarik pengguna taman untuk sering berkunjung ke taman (Hamdani *et al.*, 2020). Taman Kencana Bogor merupakan salah satu ruang terbuka yang dimanfaatkan oleh masyarakat. Keanekaragaman tanaman di Taman Kencana Bogor bervariasi meliputi tanaman hias, tanaman obat, dan tanaman peneduh.

Taman Kencana memiliki fungsi diantaranya sebagai pusat edukasi, tempat rekreasi, tempat konservasi, pusat kegiatan komunitas, dan pusat penelitian. Potensi tanaman asing invasif di Taman Kencana cukup tinggi.

karena taman ini ramai dikunjungi, sehingga membuka peluang untuk penyebaran spesies asing. Adapun ancaman tanaman asing di Taman Kencana ini dapat memiliki dampak secara global khususnya pada bidang ekologi dan ekonomi, yaitu perubahan karakter pada suatu ekosistem, menyebabkan kepunahan pada jenis tumbuhan endemik dan meningkatnya biaya produksi pada kawasan (Junaedi *et al.*, 2021). Data tanaman di Taman Kencana Kota Bogor pada 2018 menunjukkan bahwa terdapat 15 tanaman, sedangkan pada 2025 mengalami penurunan menjadi 3 tanaman. Hasil ini memerlukan kajian lebih lanjut untuk menentukan proses masuknya tanaman asing melalui inventarisasi jenis tanaman asing di Taman Kencana Kota Bogor.

Inventarisasi pada penelitian terkait tumbuhan asing invasif di Taman Kencana Bogor jarang dilakukan. Inventarisasi merupakan kerja awal dari pengelolaan dan pengendalian tanaman asing invasif. Inventarisasi ini sebagai bertujuan untuk mengumpulkan suatu data tanaman serta fakta mengenai tanaman asing invasif. Oleh karena itu penelitian ini sangat penting dilakukan dalam rangka pembaharuan data tanaman asing dan dapat bermanfaat untuk memberikan saran dalam pengelolaan Taman di masa mendatang. Data tanaman pada Penelitian ini dilaksanakan untuk melengkapi data yang tidak tercatat sejak tahun 2018.

B. Batasan Masalah

Adapun terdapat batasan masalah menghindari pemahaman yang berbeda pada penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Pengamatan dilaksanakan di Taman Kencana yang menggunakan metode jelajah dengan menelusuri jalur Taman tersebut.
2. Sampel yang diamati adalah tanaman asing dan tanaman asing berpotensi invasif yang terdapat di Taman Kencana.
3. Penelitian ini terbatas pada pengamatan morfologi untuk kegiatan identifikasi spesies.

4. Pengamatan menggunakan parameter seperti jenis yang berada di Taman Kencana serta faktor lingkungan.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apa saja jenis tanaman asing invasif yang ada di Taman Kencana Kota Bogor?
2. Apa saja jenis tanaman non-invasif yang ada di Taman Kencana Kota Bogor?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini meliputi:

1. Menginventarisasi tanaman asing invasif Taman Kencana Bogor.
2. Menginventarisasi tanaman asing non-invasif Taman Kencana Bogor.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Data dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebagai referensi bagi mahasiswa dan peneliti mengenai jenis serta tanaman asing dan tanaman asing berpotensi invasif di Taman Kencana Bogor.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat menyajikan data awal untuk pengelolaan tanaman asing dan tanaman asing berpotensi invasif di Taman Kencana Bogor sebagai upaya pelestarian lingkungan kawasan penghijauan Taman.